

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian berdasarkan pendekatan yang digunakan untuk menjawab masalah dengan menggunakan teknik pengukuran yang cermat untuk variabel tertentu, kemudian nantinya akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan (Arifin, 2011). Alasan digunakannya pendekatan kuantitatif adalah karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara objektif dan terukur hubungan antara kepuasan siswa terhadap implementasi Kurikulum Merdeka dengan motivasi belajar di SMPN 28 Bandung. Dengan pendekatan kuantitatif, data yang diperoleh memungkinkan hasil penelitian untuk digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas, serta meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan. Pendekatan ini juga digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Hal-hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013) bahwa pendekatan kuantitatif cocok digunakan untuk penelitian dengan populasi luas, permasalahan yang jelas, dapat diamati, dapat diukur, dan maksud dari penelitiannya adalah untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Metode korelasi atau korelasional adalah penelitian yang mempelajari dua variabel atau lebih untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antarvariabel tersebut (Arifin, 2011). Metode korelasional digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan menguji hipotesis mengenai hubungan kepuasan siswa terhadap implementasi Kurikulum Merdeka dengan motivasi belajar di SMPN 28 Bandung.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang diteliti (Arifin, 2011). Populasi dari penelitian ini adalah siswa di SMPN 28 Bandung yang terdiri dari kelas VII dan VIII tahun ajaran 2023/2024 dengan total sebanyak 581 siswa.

Populasi tersebut dipilih karena Kurikulum Merdeka baru diimplementasikan di kelas VII dan VIII. Lebih rinci, populasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Populasi	No.	Kelas	Jumlah Populasi
1	VII A	34	1	VIII A	31
2	VII B	34	2	VIII B	30
3	VII C	34	3	VIII C	30
4	VII D	33	4	VIII D	32
5	VII E	33	5	VIII E	29
6	VII F	34	6	VIII F	32
7	VII G	32	7	VIII G	32
8	VII H	34	8	VIII H	31
9	VII I	34	9	VIII I	32
Total Populasi Kelas Vii		302	Total Populasi Kelas VIII		279

Sumber Data: Dapodik Bandung, Profil SMP Negeri 28

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah populasi mini atau bagian dari total dan karakteristik dalam populasi yang diteliti (Sugiyono, 2013). Sampel digunakan ketika jumlah populasi penelitian sangat besar sehingga peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti keseluruhan populasi (Nalendra dkk., 2021). Untuk itu, penelitian ini menggunakan sampel dengan teknik pengambilan berupa *proportionate stratified random sampling* agar menghasilkan sampel yang representatif. Sampel yang dapat diambil secara acak adalah sampel yang representatif (Arifin, 2011). *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik mengambil sampel yang digunakan jika populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, populasi terdiri dari unsur atau anggota kelas yang berbeda, yaitu terdiri dari kelas VII dan VIII.

Pengambilan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi atau proporsi populasi (Adnyana, 2021). Berikut adalah rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel

Nilai e dalam rumus Slovin memiliki ketentuan. Pada penelitian ini digunakan nilai e sebesar 0,05 atau 5%. Populasi pada penelitian ini berjumlah 582 siswa dengan persentase kelonggaran 5% yang kemudian hasilnya dibulatkan untuk memenuhi kesesuaian. Berikut adalah perhitungan ukuran sampel penelitian.

$$n = \frac{581}{1 + 581(0,05)^2}$$

n = 236,901121304791 dibulatkan menjadi 237

Untuk menghitung jumlah sampel pada masing-masing kelas digunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Berikut rumus dari teknik *proportionate stratified random sampling*.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan

ni = jumlah sampel setiap kelas

Ni = jumlah populasi setiap kelas

N = total seluruh populasi

n = total sampel menurut Slovin

Berdasarkan teknik *proportionate stratified random sampling*, maka didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Kelas VII } \frac{302}{581} \times 237 = 123,1910499139415 \text{ dibulatkan menjadi } 123$$

$$\text{Kelas VIII } \frac{279}{582} \times 237 = 113,6134020618557 \text{ dibulatkan menjadi } 114$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel tersebut, maka jumlah sampel pada setiap kelas di tiap tingkat dihitung dengan cara sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah siswa per kelas}}{\text{Total siswa sesuai tingkat kelas}} \times \text{Total sampel siswa sesuai tingkat}$$

Berdasarkan cara menghitung jumlah sampel per kelas tersebut, maka didapatkan data sampel per kelas sebagai berikut.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Sampel	No.	Kelas	Jumlah Sampel
1	VII A	14	1	VIII A	13
2	VII B	14	2	VIII B	12
3	VII C	14	3	VIII C	12
4	VII D	13	4	VIII D	13
5	VII E	13	5	VIII E	12
6	VII F	14	6	VIII F	13
7	VII G	13	7	VIII G	13
8	VII H	14	8	VIII H	13
9	VII I	14	9	VIII I	13
Total Sampel Kelas VII		123	Total Sampel Kelas VIII		114

3.3 Peta Variabel

Peta variabel adalah peta yang menggambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian. Peta variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Peta Hubungan Antarvariabel Penelitian

Y	Variabel Y: Motivasi Belajar
X	(X, Y)
Variabel X: Kepuasan Siswa	

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Kepuasan Siswa

Kepuasan siswa dalam penelitian ini merupakan pengukuran kepuasan siswa terhadap pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Hasil pengukuran kepuasan siswa akan diketahui melalui skor jawaban pada angket yang disebarakan kepada siswa. Kepuasan siswa adalah tingkat kepuasan yang dirasakan siswa setelah mengalami berbagai aspek pendidikan di sekolah. Pada penelitian ini, kepuasan siswa ditujukan kepada kualitas pelayanan pembelajaran pada implementasi Kurikulum Merdeka khususnya di SMPN 28 Bandung. Secara khusus, kepuasan siswa diukur melalui indikator kualitas layanan pembelajaran dari teori Berry dan Parasuraman (dalam Sopiadin, 2010) yang terdiri atas berikut.

- a) Keandalan (*reliability*), ditunjukkan melalui pengelolaan materi pembelajaran serta penggunaan metode pembelajaran oleh guru.
- b) Daya tanggap (*responsiveness*), ditunjukkan melalui tanggapan responsif serta kemampuan memotivasi dan menyemangati dari guru.
- c) Kepastian (*assurance*), ditunjukkan melalui kepastian susunan program pembelajaran serta kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru.
- d) Empati (*emphaty*), ditunjukkan melalui kepedulian guru pada siswa serta respon guru terhadap keluhan siswa.
- e) Berwujud (*tangibles*), ditunjukkan melalui tersedianya akses dan sumber belajar serta fasilitas sekolah yang memadai guna menunjang pembelajaran.

3.4.2 Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan pengukuran motivasi belajar dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Hasil pengukuran motivasi belajar akan diketahui melalui skor jawaban pada angket yang disebarakan kepada siswa. Motivasi belajar siswa adalah kekuatan internal individu siswa yang mendorong mereka untuk memulai dan mengarahkan perilakunya dalam proses pembelajaran. Fokus pada penelitian ini adalah mengukur motivasi belajar siswa melalui motivasi intrinsik dan ekstrinsik dari teori Uno (2016) yang terdiri dari enam indikator sebagai berikut.

- a) Adanya kebutuhan untuk belajar, ditunjukkan melalui adanya kebutuhan untuk memahami materi dan adanya perhatian dalam pembelajaran.
- b) Adanya keinginan untuk berhasil, ditunjukkan melalui adanya keinginan untuk mendapatkan nilai bagus dan menyelesaikan tugas-tugasnya.
- c) Adanya harapan serta cita-cita, ditunjukkan melalui adanya harapan dan cita-cita di masa depan.
- d) Adanya apresiasi dalam belajar, ditunjukkan melalui adanya penghargaan dari guru dan orang tua.
- e) Adanya lingkungan belajar kondusif, ditunjukkan melalui adanya dukungan dari teman-teman serta kondisi kelas yang kondusif.
- f) Adanya kegiatan menarik dalam belajar, ditunjukkan melalui penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik dari guru yang membangkitkan motivasi belajar.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Bentuk Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dan dalam penelitian kuantitatif merupakan alat untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kepuasan siswa pada implementasi Kurikulum Merdeka dan motivasi belajar siswa di SMPN 28 Bandung. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket atau kuesioner. Angket adalah cara mengumpulkan data dengan menyajikan daftar pertanyaan atau pernyataan ke dalam bentuk kuesioner yang nantinya diisi oleh responden sesuai dengan kebutuhan variabel penelitian (Vianitati, 2021). Angket yang digunakan berupa angket tertutup atau angket dengan pertanyaan dan jawaban yang telah disiapkan.

Skala instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert adalah skala untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi orang atau sekelompok orang berkaitan dengan suatu fenomena sosial yang telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini maka Skala Likert digunakan untuk mengukur kepuasan siswa pada implementasi Kurikulum Merdeka dan motivasi belajar siswa di SMPN 28 Bandung. Siswa atau

responden dapat memilih jawaban yang telah disiapkan dengan alternatif pilihan jawaban.

Pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan skala dengan rentang skor 5-1. Berikut adalah skala likert untuk setiap variabel disertai pernyataan dan rentang skornya.

Tabel 3.4
Skala Likert

Bobot Nilai/Skor	5	4	3	2	1
Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Kurang setuju	Tidak setuju sama sekali

3.5.2 Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian harus melalui uji validitas dan reliabilitas sebagai syarat pokok (Arifin, 2011). Maka dari itu, instrumen dalam penelitian ini dikembangkan dengan melalui uji validitas dan reliabilitas. Pada kuesionernya sendiri disajikan pernyataan positif yang terdiri dari 54 pernyataan yang akan diujicobakan ke 30 siswa. Pada pengaplikasian kuesioner siswa diarahkan untuk mengisi berdasarkan apa yang dirasakan dan dialami mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari kuesioner berupa skor kepuasan siswa terhadap implementasi Kurikulum Merdeka dan motivasi belajar.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Aspek	No Butir Soal	Jumlah Soal
Kepuasan Siswa	Keandalan	<ul style="list-style-type: none"> Materi pembelajaran Metode pembelajaran 	1, 2, 3, 4, 5	5
	Daya Tanggap	<ul style="list-style-type: none"> Tanggapan yang responsif Kemampuan memotivasi dan menyemangati 	6, 7, 8, 9, 10	5

	Kepastian	<ul style="list-style-type: none"> • Kepastian susunan program pembelajaran • Kegiatan evaluasi 	11, 12, 13, 14, 15	5
	Empati	<ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian guru pada siswa • Respon guru terhadap keluhan atau masukan 	16, 17, 18, 19, 20	5
	Berwujud	<ul style="list-style-type: none"> • Akses dan sumber belajar • Fasilitas sekolah 	21, 22, 23, 24, 25	5
Motivasi Belajar	Adanya kebutuhan untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan untuk memahami materi pembelajaran • Fokus dan perhatian dalam pembelajaran 	26, 27, 28, 29, 30	5
	Adanya keinginan untuk berhasil	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan untuk mendapatkan nilai bagus • Menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah 	31, 32, 33, 34, 35	5
	Adanya harapan serta cita-cita	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi dari harapan di masa depan • Adanya hubungan antara pembelajaran dengan cita-cita 	36, 37, 38, 39	4
	Adanya apresiasi dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan dari guru • Penghargaan dari orang tua 	40, 41, 42, 43	4
	Adanya lingkungan belajar kondusif	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan dari teman-teman • Kondisi kelas 	44, 45, 46, 47, 48	5
	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan metode pembelajaran • Penggunaan media pembelajaran 	49, 50, 51, 52, 53, 54	6

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu instrumen (Machali, 2021). Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen atau sejauh mana instrumen tersebut dapat digunakan dalam mengukur sesuatu. Untuk mengetahui kelayakan instrumen dilakukan uji validitas konstruk. Uji validitas konstruk dilakukan berdasarkan *expert judgement* atau pendapat ahli mengenai instrumen yang telah dikembangkan. Dalam hal ini peneliti meminta bantuan kepada dua dosen ahli untuk menyesuaikan butir pernyataan dengan kebutuhan penelitian. *Expert judgement* yang dilakukan memberikan hasil sebagai berikut.

- a) Bapak Dr. Rusman, M.Pd. (dosen Teknologi Pendidikan), didapatkan kesimpulan bahwa instrumen penelitian layak dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengambil data penelitian.
- b) Ibu Hanna Maryama, S.Psi., M.Psi. (dosen Psikologi Pendidikan), didapatkan kesimpulan bahwa instrumen penelitian layak dan dapat digunakan untuk mengambil data dengan beberapa perbaikan, seperti penggunaan kata kerja yang disesuaikan dengan tingkat siswa, kesalahan penulisan, perbaikan diksi dan struktur kalimat, serta urutan dalam penyajian pernyataan dalam instrumen.

Setelah itu, peneliti melakukan uji coba pada responden untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kelayakan instrumen. Setiap butir pernyataan diuji dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Beberapa hal yang diperlukan dalam uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Uji validitas dilakukan dengan responden sebanyak 36 siswa.
- b) Valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- c) r_{tabel} menggunakan signifikansi 5%, sehingga r_{tabel} yang digunakan adalah 0,329.

Setelah dilakukan perhitungan, didapatkan hasil hasil uji validitas item kuesioner sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Kuesioner

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kepuasan Siswa	Soal 1	0,691	0,329	Valid
	Soal 2	0,755	0,329	Valid
	Soal 3	0,618	0,329	Valid
	Soal 4	0,563	0,329	Valid
	Soal 5	0,812	0,329	Valid
	Soal 6	0,589	0,329	Valid
	Soal 7	0,475	0,329	Valid
	Soal 8	0,719	0,329	Valid
	Soal 9	0,684	0,329	Valid
	Soal 10	0,686	0,329	Valid
	Soal 11	0,707	0,329	Valid
	Soal 12	0,861	0,329	Valid
	Soal 13	0,46	0,329	Valid
	Soal 14	0,501	0,329	Valid
	Soal 15	0,607	0,329	Valid
	Soal 16	0,741	0,329	Valid
	Soal 17	0,57	0,329	Valid
	Soal 18	0,708	0,329	Valid
	Soal 19	0,649	0,329	Valid
	Soal 20	0,683	0,329	Valid
	Soal 21	0,707	0,329	Valid
	Soal 22	0,701	0,329	Valid
	Soal 23	0,65	0,329	Valid
	Soal 24	0,73	0,329	Valid
	Soal 25	0,723	0,329	Valid
Motivasi Belajar	Soal 26	0,691	0,329	Valid
	Soal 27	0,755	0,329	Valid
	Soal 28	0,618	0,329	Valid
	Soal 29	0,563	0,329	Valid
	Soal 30	0,812	0,329	Valid
	Soal 31	0,589	0,329	Valid
	Soal 32	0,475	0,329	Valid
	Soal 33	0,719	0,329	Valid
	Soal 34	0,684	0,329	Valid
	Soal 35	0,686	0,329	Valid
	Soal 36	0,707	0,329	Valid
	Soal 37	0,861	0,329	Valid

	Soal 38	0,46	0,329	Valid
	Soal 39	0,501	0,329	Valid
	Soal 40	0,607	0,329	Valid
	Soal 41	0,741	0,329	Valid
	Soal 42	0,57	0,329	Valid
	Soal 43	0,708	0,329	Valid
	Soal 44	0,649	0,329	Valid
	Soal 45	0,683	0,329	Valid
	Soal 46	0,707	0,329	Valid
	Soal 47	0,701	0,329	Valid
	Soal 48	0,65	0,329	Valid
	Soal 49	0,73	0,329	Valid
	Soal 50	0,723	0,329	Valid
	Soal 51	0,691	0,329	Valid
	Soal 52	0,755	0,329	Valid
	Soal 53	0,618	0,329	Valid
	Soal 54	0,563	0,329	Valid

Berdasarkan data yang diperoleh melalui perhitungan uji validitas menggunakan rumus Pearson, kesimpulan yang didapat adalah bahwa keseluruhan item instrumen penelitian layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Setiap item dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (menggunakan signifikansi 5%, dengan jumlah responden sebanyak 36 siswa).

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkaitan dengan kata reliabel yang artinya dapat dipercaya (Siyoto & Sodik, 2015). Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk menunjukkan konsistensi instrumen dari waktu ke waktu (Prasetyo, 2021). Pada penelitian ini digunakan teknik *Alpha Cronbarch* atau koefisien alpha untuk menguji reliabilitas instrumen. Berikut adalah rumus untuk menghitung koefisien alpha.

$$\sigma = \frac{R}{R-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2}\right)$$

Keterangan

σ = Reliabilitas koefisien *Cronbach's Alpha*

R = Jumlah butir soal

σ_i^2 = Varian butir soal

$$\sigma_x^2 = \text{Varian skor butir}$$

Instrumen dapat termasuk reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $>$ r_{tabel} . Hasil uji reliabilitas yang telah didapatkan, diinterpretasikan berdasarkan klasifikasi koefisien korelasi berikut.

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Cukup
0,20 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

(Arikunto, 2013)

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 29. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
0,945	25

Berdasarkan perhitungan IBM SPSS versi 29, nilai σ yang diperoleh ialah sebesar 0,945. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan siswa adalah reliabel, dan instrumen penelitian ini layak untuk digunakan.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
0,953	29

Berdasarkan perhitungan IBM SPSS versi 29, nilai yang diperoleh ialah sebesar 0,953. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar adalah reliabel, dan instrumen penelitian ini layak untuk digunakan.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap prosedur, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian. Secara lebih rinci, prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan diantaranya, penemuan permasalahan, pengidentifikasian dan perumusan masalah, penyusunan proposal penelitian disertai kegiatan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik, pelaksanaan seminar proposal, penyusunan dan pengembangan instrumen penelitian, serta pelaksanaan uji validitas uji reliabilitas kuesioner.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan diantaranya, pengambilan data di lapangan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan, penganalisisan dan pengolahan data yang telah didapat, dan penarikan kesimpulan dari hasil pengolahan data.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan yaitu, penyusunan laporan penelitian yang sekaligus menjadi hasil penelitian berbentuk skripsi. Penyusunan skripsi dilakukan berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang baik. Kemudian hasil dari penelitian yang diperoleh disajikan dan disampaikan melalui sidang skripsi.

3.7 Teknik Analisis Data

Proses menganalisis data dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul. Berdasarkan pendekatan penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan uji korelasi sederhana. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul untuk diambil kesimpulan (Gebang, 2021). Dalam analisis ini data dideskripsikan dengan mencari mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

a) *Mean*

Rata-rata, juga dikenal sebagai *mean*, adalah jumlah total nilai data dibagi dengan jumlah data yang digunakan (Sulistiyowati & Astuti, 2017). Berikut adalah rumusnya.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan

\bar{x} = rata-rata atau mean

$\sum x_i$ = jumlah seluruh nilai data

n = jumlah seluruh frekuensi

b) Nilai Maksimum

Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari setiap variabel yang diuji.

c) Nilai Minimum

Nilai minimum merupakan nilai terendah dari setiap variabel yang diuji.

d) Standar Deviasi

Standar deviasi adalah standar dalam melihat penyimpangan tiap-tiap nilai dari rata-rata. Berikut adalah rumus standar deviasi.

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan

S = simpangan baku

x_i = nilai X ke i sampai dengan ke n

\bar{x} = rata-rata nilai

n = jumlah sampel

e) Interpretasi Data

Sebelum diinterpretasikan, peneliti mencari tingkat persentase jawaban responden terlebih dahulu. Persentase jawaban responden dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Purnama, 2018).

$$P = \frac{\sum_{i=1}^5 . i . JR}{N . SMI}$$

Keterangan

P = persentase jawaban responden

i = 1, 2, 3, 4, 5 (skor perkategori)

JR = jumlah responden yang menjawab kategori i

N = total responden

SMI = Skor Maksimal Ideal

Kemudian digunakan pedoman interpretasi data guna memahami data untuk memenuhi kebutuhan nilai rata-rata. Kondisi maksimal yang diharapkan untuk kepuasan dihitung 100%, kemudian antara 1% dan 100% dibagi rata (Arikunto, 2013) sebagai berikut.

- a. Sangat puas, apabila nilai ada pada interval 81-100%
- b. Puas, apabila nilai ada pada interval 61–80%
- c. Cukup puas, apabila nilai ada pada interval 41–60%
- d. Kurang puas, apabila nilai ada pada interval 21–40%
- e. Tidak puas, apabila nilai ada pada interval < 21%

Kemudian untuk motivasi belajar, interpretasi data adalah sebagai berikut.

- a. Sangat tinggi, apabila nilai ada pada interval 81-100%
- b. Tinggi, apabila nilai ada pada interval 61–80%
- c. Sedang, apabila nilai ada pada interval 41–60%
- d. Rendah, apabila nilai ada pada interval 21–40%
- e. Sangat rendah, apabila nilai ada pada interval < 21%

Adapun kategori skala menurut Sugiyono (2017) sebagai berikut.

- a. Sangat tinggi, apabila nilai ada pada skala 4,21 – 5,00
- b. Tinggi, apabila nilai ada pada skala 3,41 – 4,20
- c. Sedang, apabila nilai ada pada skala 2,61 – 3,40
- d. Rendah, apabila nilai ada pada skala 1,81 – 2,60
- e. Sangat rendah, apabila nilai ada pada skala 1,00 – 1,80

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh normal atau tidak. Data dapat dikatakan distribusi normal apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$. Dan data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov Test terhadap *Unstandardized Residual*. Berikut adalah hasil dari uji normalitas data.

Tabel 3.10
Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual	
N		237	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	10,47908414	
Most Extreme Differences	Absolute	0,038	
	Positive	0,034	
	Negative	-0,038	
Test Statistic		0,038	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		0,565
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,552
		Upper Bound	0,578

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas data pada tabel 4.15 menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 29, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,578 yang artinya lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Data dikatakan linier jika test of linearity pada nilai signifikansi linearity $\leq 0,05$. Berikut adalah hasil uji linearitas data.

Tabel 3.11
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Kepuasan siswa	Between Groups	(Combined)	26328,808	53	496,770	4,737	0,000
		Linearity	19606,362	1	19606,362	186,941	0,000
		Deviation from Linearity	6722,446	52	129,278	1,233	0,159
	Within Groups		19192,998	183	104,880		
	Total		45521,806	236			

Berdasarkan uji linearitas pada tabel 4.16 menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 29, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi linearity 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut linier.

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antarvariabel yang diteliti, yaitu apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepuasan siswa dengan motivasi belajar dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

3.9.1 Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasi product moment. Teknik ini digunakan untuk membuktikan hipotesis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu variabel kepuasan siswa terhadap implementasi Kurikulum Merdeka (X) dengan motivasi belajar (Y). Berikut rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan

r = Korelasi Product Moment

x = Variabel X

y = Variabel Y

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi sederhana adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $\geq 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $\leq 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen.